

PENELITIAN KUALITATIF DAN MIXED METHOD SULIT?

Mudahnya Melakukan Penelitian Kualitatif
Campuran dengan **Story Telling Methods di NVIVO**





Dr. Annisa Seminar Utami, M.Si
Trainer Ebizmark, Lecturer IPB Universty
Scientific Manager at Center of Transdisciplinary
and Sustainability Sciences

OLAH DATA KUALITATIF MENGUNAKAN NVIVO 12

Dr. Annisa Utami Seminar

BAGIAN 1

PRINSIP-PRINSIP KUALITATIF PADA NVIVO

QUAN

Menguji Teori

Deduktif / Top-Down

TEORI



HIPOTESIS



OBSERVASI



KONFIRMASI

QUAL

Membuat Teori

Induktif / Bottom-Up

TEORI



HIPOTESIS TENTATIF



POLA



OBSERVASI

The big question of qualitative research is:

WHY?

even if the research questions start with "HOW".

Makna Deskriptif

Deskriptif bukanlah ciri penelitian kualitatif

Contoh Deskriptif

Kuantitatif

Jumlah perempuan di Desa X sebesar 36,95%

Sebanyak 78% petani memiliki pengetahuan rendah

Kualitatif

Organisasi X memiliki 20 anggota yang dibagi dalam beberapa pekerjaan.

Petani menyebutkan bahwa mereka tahu "cara budidaya jamur secara organik", "tidak tau bagaimana memasarkan jamur", "tidak tahu cara membuat pupuk organik"

BAGIAN 2

MENGENAL NVIVO

**Apa perbedaan
dari dua gambar di
samping ini?**

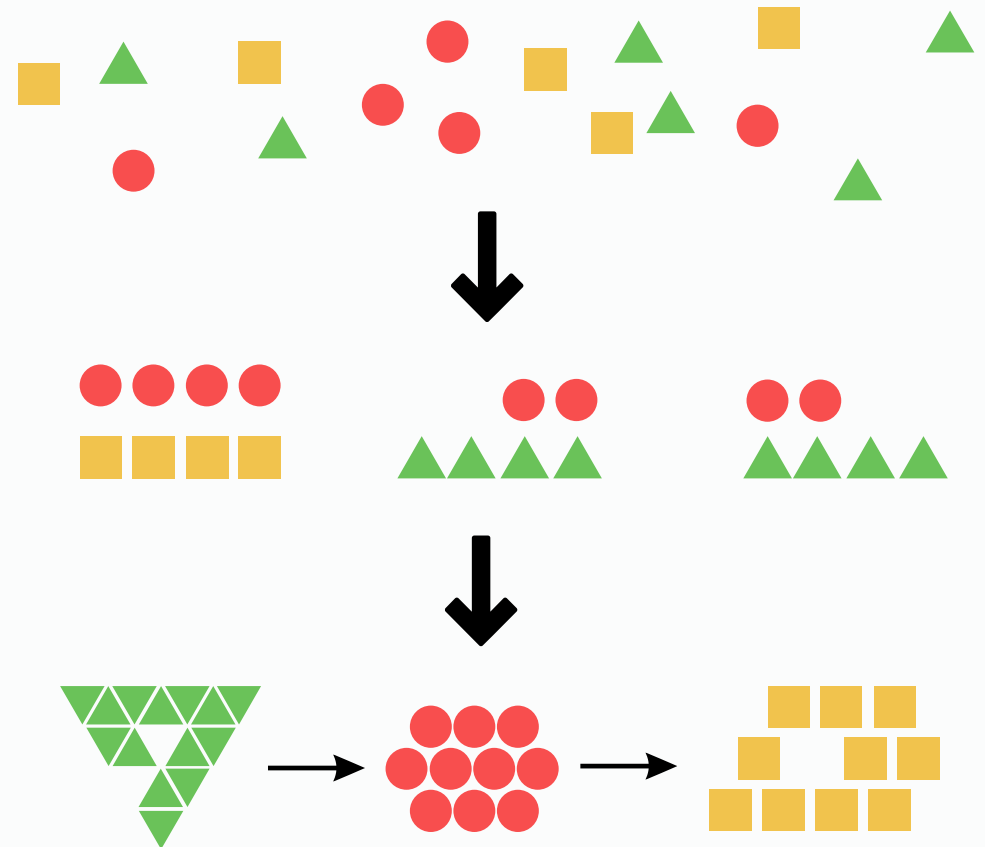


Mengapa harus menggunakan NVivo?

Data kualitatif tidak sesistematis data kuantitatif. Data cenderung "berantakan"

Data dikategorisasikan sehingga bisa lebih rapih

Hasil kategorisasi dapat menemukan "pola".
"Pola" ini yang akan menjadi temuan penelitian.



Fungsi NVivo

Mengatur/mengorganisasi data untuk keperluan analisis

Mengidentifikasi “trend”/”emerging themes”

Semua jenis penelitian kualitatif bisa dikerjakan pada nvivo, karena pada dasarnya analisis data kualitatif memiliki teknik yang serupa terlepas apapun metodenya

Kualitas Hasil Olah Data NVivo



Garbage in

NVIVO



Garbage out

“Data kita akan langsung divisualisasikan oleh Nvivo ya?”

YA dan TIDAK.

YA: visualisi sederhana (kuantitatif) seperti jumlah informan yang terlibat, kata apa yang paling banyak muncul.

TIDAK OTOMATIS: menampilkan alur pikir penelitian, keterhubungan antara konsep

"Apakah NVivo Valid?"

Validitas data dalam kualitatif adalah jenuhnya data. Artinya, penelitalah yang perlu awas/sensitif dalam mengambil data sampai jenuh. Melihat kejenuhan bukan tugas NVivo, itu tugas peneliti.

Instrumen penelitian kualitatif adalah penelitiannya sendiri.

Instrumen Penelitian Kualitatif adalah Peneliti itu sendiri

Peneliti perlu:

- Punya rasa penasaran
- Sensitif terhadap data
- Mengutamakan suara informan
- Beretika
- Bertanggung jawab atas data dan temuan

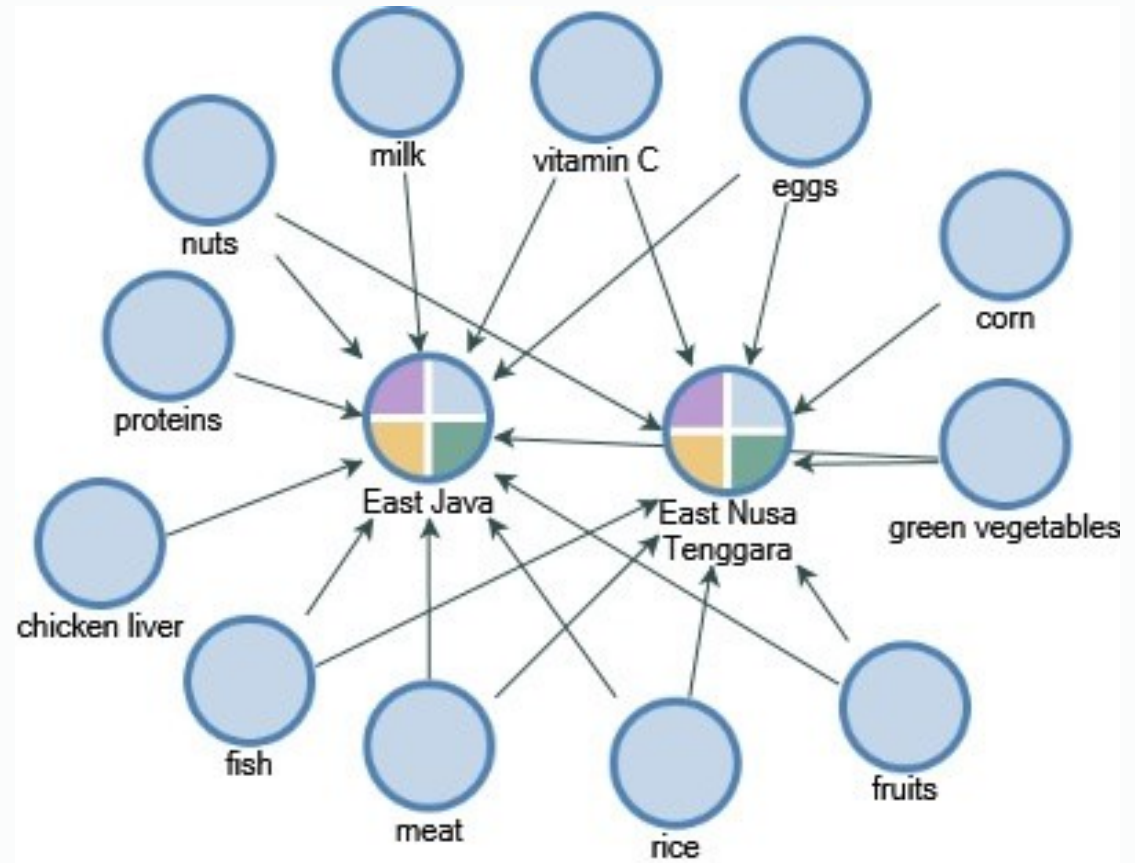
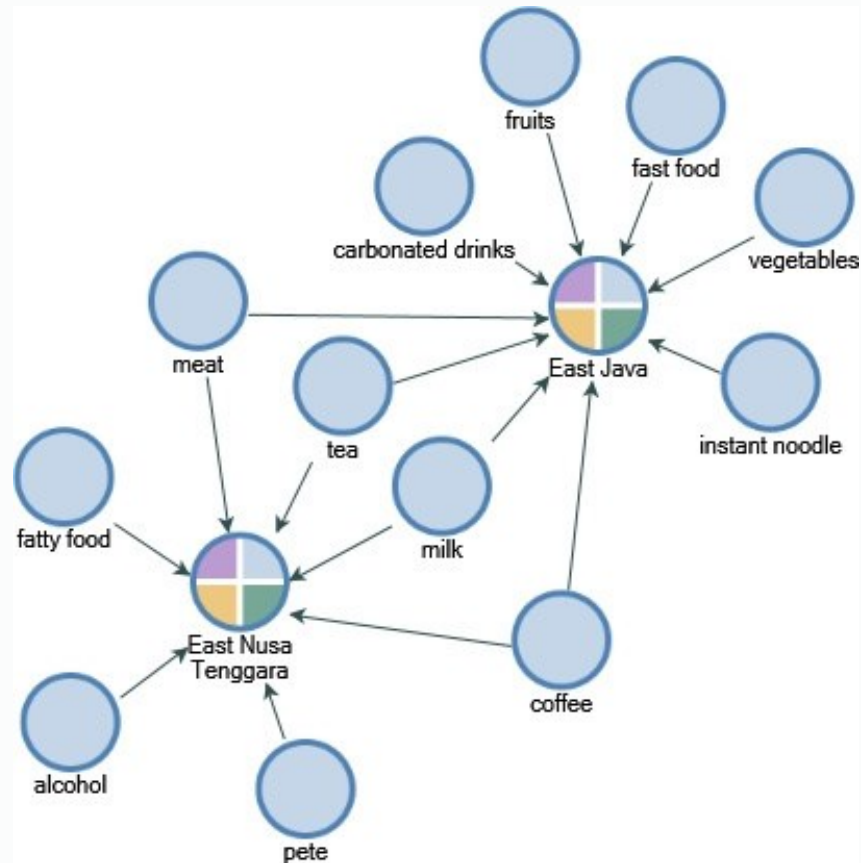


LESSON LEARNED

NVIVO Hanya Alat, Bukan SUBSTITUSI atau PENGGANTI Pemikiran Peneliti

NVivo akan berfungsi baik apabila PENELITI menggunakannya dengan baik

Contoh Visualisasi Data NVivo



viewed.

The FGDs and IDIs lasted for 1 to 2 h each, where all of FGDs and IDIs were audio-recorded using a smart-phone voice recorder, transcribed in Bahasa, and analyzed using Nvivo Pro 12. Two strategies were used in the coding process. The first strategy was based on research questions, and the second one was based on the coding process, which includes descriptive, in vivo, process, evaluation, emotion, and values coding to support analysis (21). After the coding process was completed, mind maps were organized as a guide to explain the results of this study.

Ethical clearance for this study was obtained from FKUI-RSCM Research Ethical Committee No. 0057/UN2.F1/ETIK/2018. Written informed consent was also obtained from all participants involved in this study.

RESULTS

Girls and parents understanding about anaemia

Questions about causes, symptoms, consequences, preventions of anaemia, and foods/drinks that enhance and inhibit iron absorption were asked to grasp the girls' and parents' understanding of anaemia. The girls and parents believed that the causes of anaemia were: 'iron deficiency', 'lack of red blood cells', 'menstruation', 'low blood pressure', 'eating irregularly', 'lack of nutritious food', 'stress', 'hereditary disease', and 'lack of sleep/fatigue'. The girls and parents knew that the symptoms of anaemia were 'dizziness, fatigue, light-headedness, malaise, pale, or weakness'. The parents said that 'lack of blood', 'hard to concentrate while studying', 'death', and 'dizziness, fatigue, light-headed-

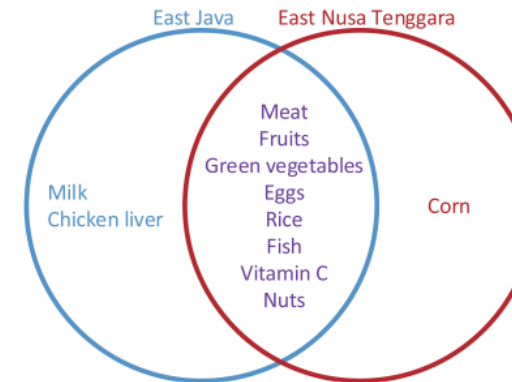


Fig. 1. Knowledge about foods/drinks that enhance iron absorption based on location.

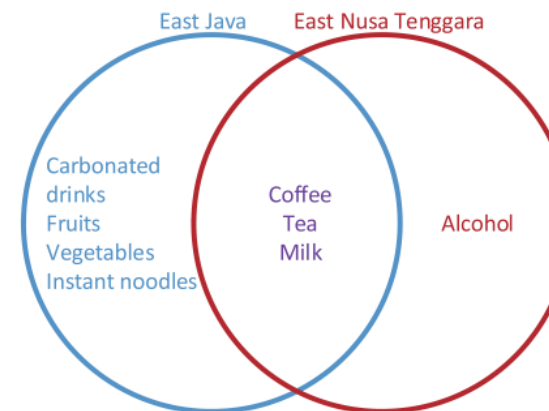
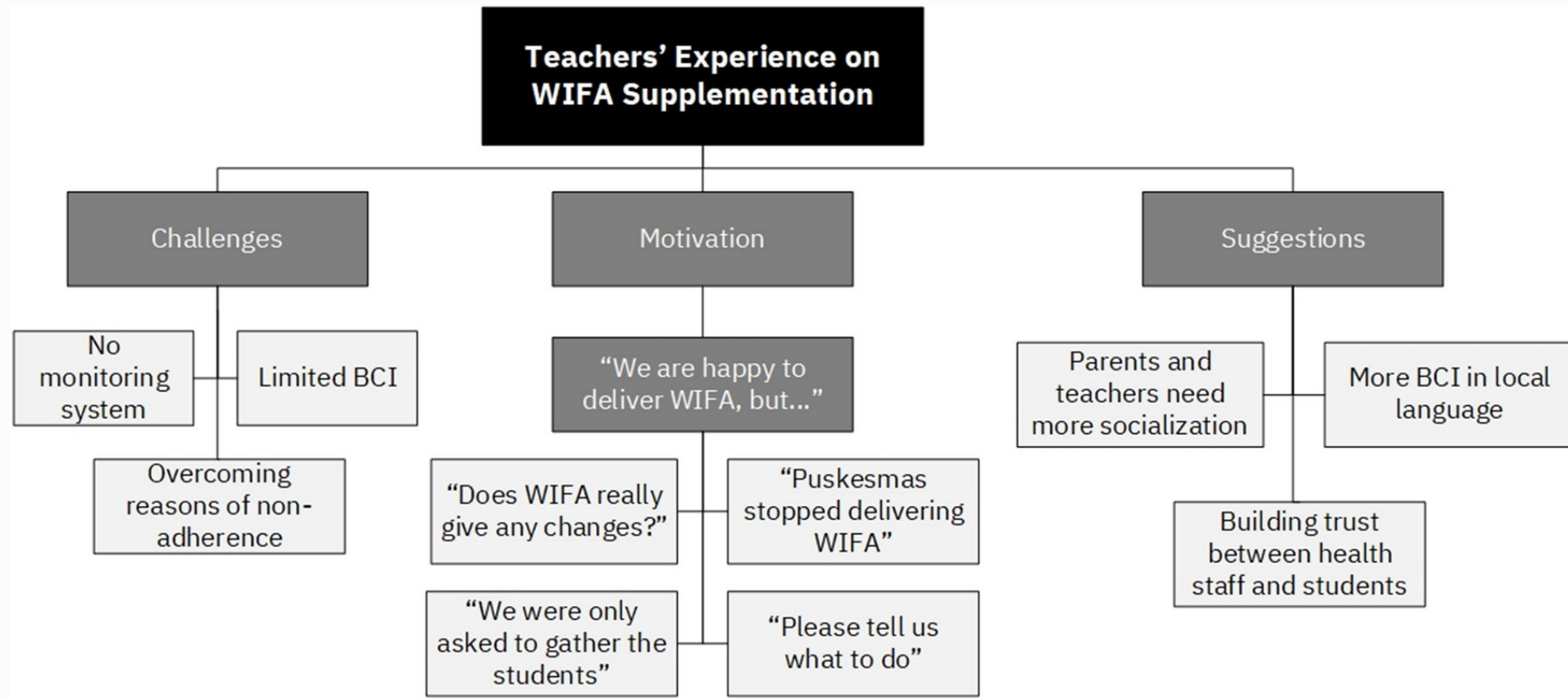


Fig. 2. Knowledge about foods/drinks that inhibit iron absorption based on location.

[Download](#)
[Artikel](#)

Contoh Visualisasi Data Kualitatif



MIND MAP UNTUK MENJELASKAN IDE-IDE YANG MUNCUL

Contoh Visualisasi Data Kualitatif

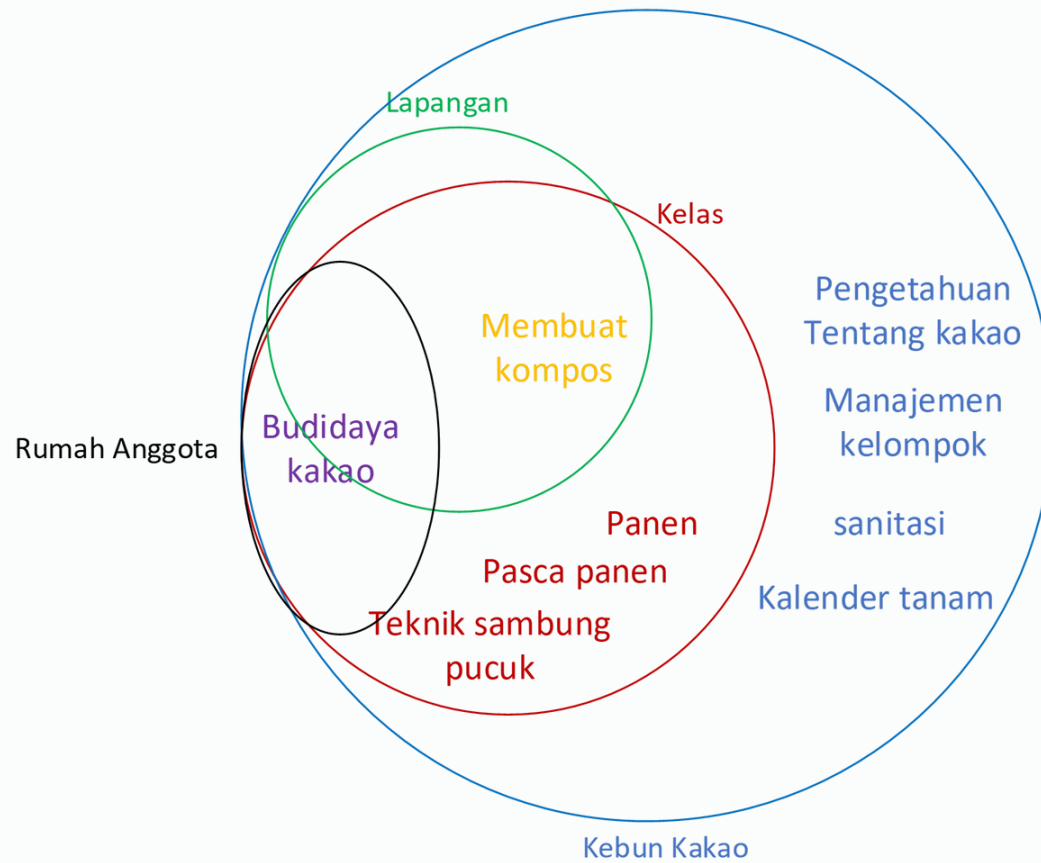
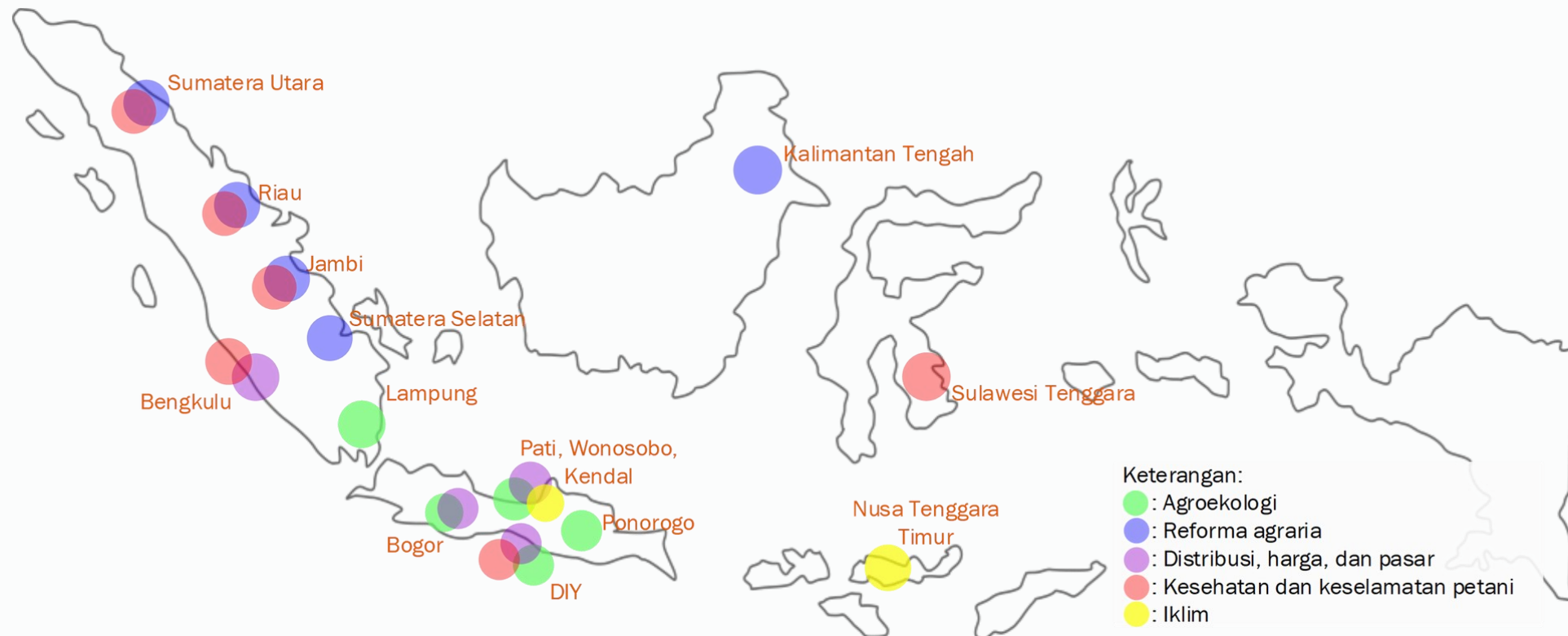


Diagram Venn Digunakan Untuk Menjelaskan Keterhubungan Antar 2 Konteks

Contoh Visualisasi Data Kualitatif



MAPPING ISU

		INTERNATIONAL ORGANIZATIONS	GOVERNMENT	CIVIL SOCIETY ORGANIZATIONS	INDUSTRIES	ACADEMES
POLICY FORMULATION	Policy Formulation	●	●	×	×	×
	Advocacy	×	×	●	●	●
IMPLEMENTATION	Public Communication and Coordination	×	●	●	●	×
	Funding	●	●	●	×	×
	Technical Facilitation	●	●	●	●	×
	Infrastructure Development	×	●	●	●	×
	Food Research and Development	×	●	×	●	●
	Increase Food Consumption	×	●	×	●	×
	Survey	×	●	●	●	●
	Campaign and Education	×	●	●	●	●
	Capacity Building	×	●	●	●	●
	Aid provision (including food and supplements)	×	●	●	●	×
TARGETED POPULATION						



BAGIAN 3

TIPE DATA DAN PERSIAPAN UNTUK PENGOLAHAN DATA



Persiapan Data

Data “apa adanya”,
bukan hasil
interpretasi

Verbatim dari informan,
bukan verbatim pemikiran
peneliti

Dapat memuat setting,
transkrip, urutan
peristiwa, foto, dan
refleksi peneliti

Selain verbatim, data
pendukung juga diperlukan

Tentukan bentuk dan
format data

Apabila menggunakan
dokumen, jangan buat tabel.
Tabel hanya digunakan pada
file excel/spreadsheet

Mengapa data harus disiapkan dulu?

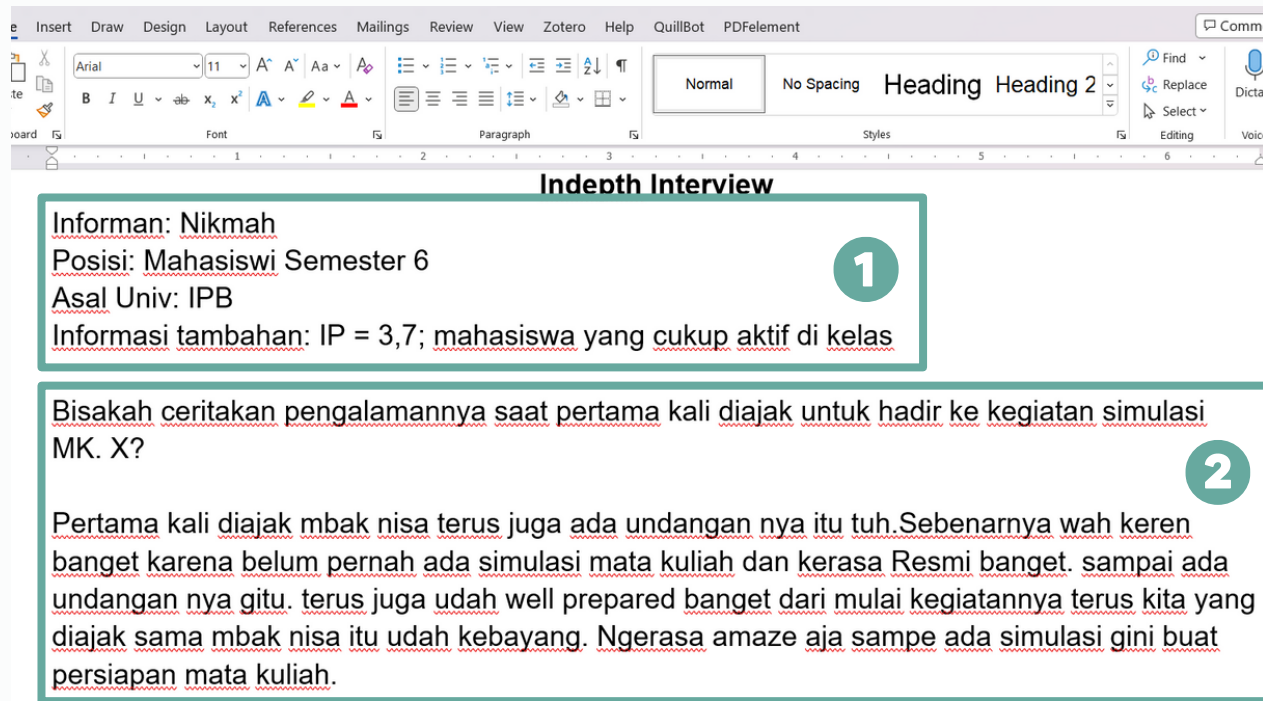
Semakin dalam dan jelas data lapangan, maka semakin tinggi kualitas hasil analisis datanya. Akan dijelaskan bagaimana menyiapkan data untuk tiap-tiap teknik data pengambilan tertentu:

- Teknik pengambilan data dengan bentuk pertanyaan semi/tidak terstruktur
 - Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara kelompok
 - Wawancara mendalam
- Teknik pengambilan data dengan bentuk pertanyaan terstruktur
 - Kuesioner dengan butir pertanyaan terbuka
- Catatan lapang untuk penelitian yang berbasis teknik pengambilan data observasi

Data sekunder, terutama dalam bentuk PDF seperti artikel ilmiah, arsip, atau berita online, tidak perlu diubah. Diinput seperti apa adanya saja.

Contoh data wawancara mendalam

Wawancara mendalam biasanya menggunakan bentuk pertanyaan semi terstruktur. Data wawancara mendalam sebaiknya ditulis dalam bentuk dokumen (.doc; .docx; .rtf, dll). Berikut beberapa bagian yang perlu dilengkapi dalam menyiapkan data:



The screenshot shows a Microsoft Word document titled "Indepth Interview". The document contains two main sections, each marked with a green circle containing a number. The first section, labeled "1", contains personal information about the informant: "Informan: Nikmah", "Posisi: Mahasiswi Semester 6", "Asal Univ: IPB", and "Informasi tambahan: IP = 3,7; mahasiswa yang cukup aktif di kelas". The second section, labeled "2", contains a question and an answer. The question is "Bisakah ceritakan pengalamannya saat pertama kali diajak untuk hadir ke kegiatan simulasi MK. X?". The answer is a paragraph describing the informant's experience: "Pertama kali diajak mbak nisa terus juga ada undangan nya itu tuh. Sebenarnya wah keren banget karena belum pernah ada simulasi mata kuliah dan kerasa Resmi banget. sampai ada undangan nya gitu. terus juga udah well prepared banget dari mulai kegiatannya terus kita yang diajak sama mbak nisa itu udah kebayang. Ngerasa amaze aja sampe ada simulasi gini buat persiapan mata kuliah."

Indepth Interview

1

Informan: Nikmah
Posisi: Mahasiswi Semester 6
Asal Univ: IPB
Informasi tambahan: IP = 3,7; mahasiswa yang cukup aktif di kelas

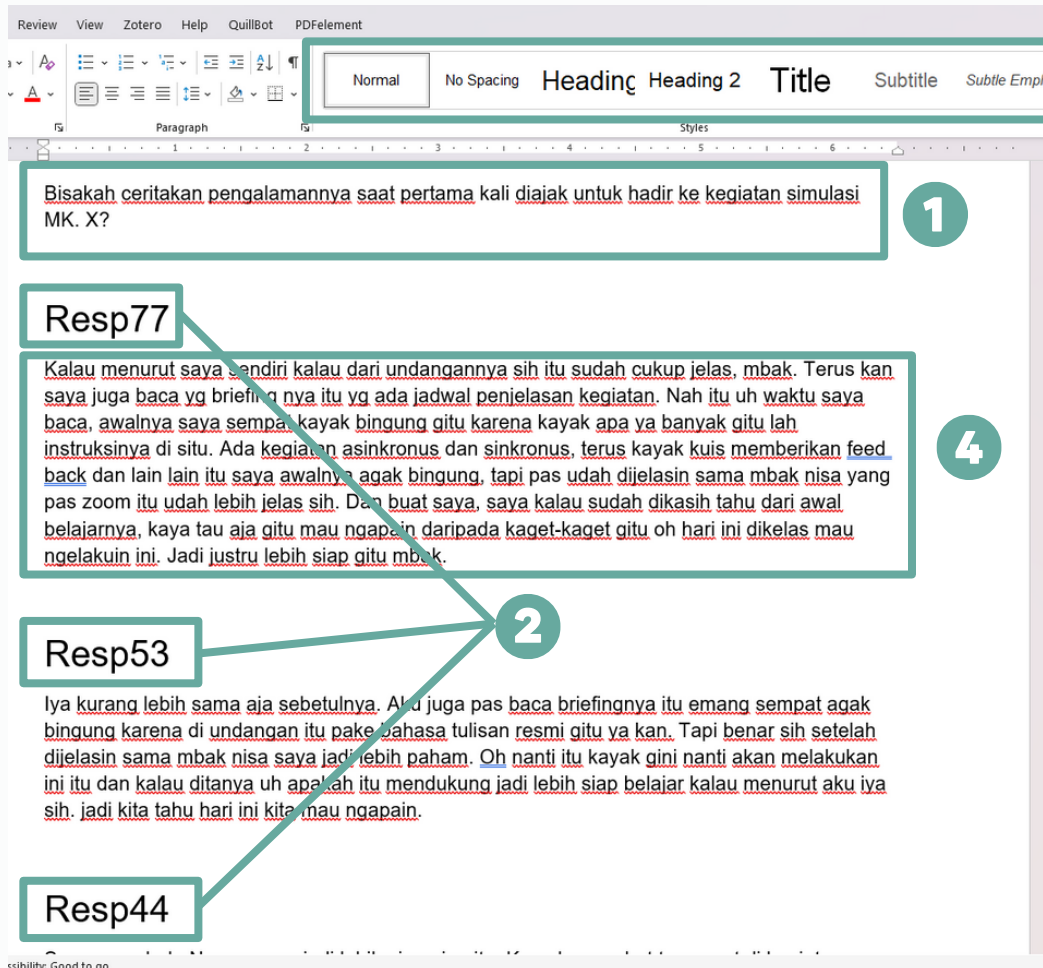
2

Bisakah ceritakan pengalamannya saat pertama kali diajak untuk hadir ke kegiatan simulasi MK. X?

Pertama kali diajak mbak nisa terus juga ada undangan nya itu tuh. Sebenarnya wah keren banget karena belum pernah ada simulasi mata kuliah dan kerasa Resmi banget. sampai ada undangan nya gitu. terus juga udah well prepared banget dari mulai kegiatannya terus kita yang diajak sama mbak nisa itu udah kebayang. Ngerasa amaze aja sampe ada simulasi gini buat persiapan mata kuliah.

- 1 Bagian awal dari data wawancara mendalam adalah menuliskan informasi-informasi penting mengenai informan. Informasi apa yang dituliskan bisa disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- 2
 - Tidak perlu menuliskan keterangan "Pertanyaan: ..." atau "Jawaban:". Pisahkan saja paragrafnya antara kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban.
 - Tuliskan hasil wawancara dalam bentuk VERBATIM, bukan poin-poin atau kesimpulan dari pertanyaan tersebut. Apabila tidak ditulis dalam bentuk verbatim, data akan menjadi kurang "tebal" atau dalam.

Contoh data wawancara kelompok dan FGD



Review View Zotero Help QuillBot PDFelement

Normal No Spacing Heading Heading 2 Title Subtitle Subtle Emph

Paragraph Styles

1 Bisakah ceritakan pengalamannya saat pertama kali diajak untuk hadir ke kegiatan simulasi MK. X?

2 Resp77

3

4 Kalau menurut saya sendiri kalau dari undangannya sih itu sudah cukup jelas, mbak. Terus kan saya juga baca yg briefing nya itu yg ada jadwal penjelasan kegiatan. Nah itu uh waktu saya baca, awalnya saya sempat kayak bingung gitu karena kayak apa ya banyak gitu lah instruksinya di situ. Ada kegiatan asinkronus dan sinkronus, terus kayak kuis memberikan feed back dan lain lain itu saya awalnya agak bingung, tapi pas udah dijelasin sama mbak nisa yang pas zoom itu udah lebih jelas sih. Dan buat saya, saya kalau sudah dikasih tahu dari awal belajarnya, kaya tau aja gitu mau ngapain daripada kaget-kaget gitu oh hari ini dikelas mau ngelakuin ini. Jadi justru lebih siap gitu mbak.

2 Resp53

1 Iya kurang lebih sama aja sebetulnya. Alu juga pas baca briefingnya itu emang sempat agak bingung karena di undangan itu pake bahasa tulisan resmi gitu ya kan. Tapi benar sih setelah dijelasin sama mbak nisa saya jadi lebih paham. Oh nanti itu kayak gini nanti akan melakukan ini itu dan kalau ditanya uh apakah itu mendukung jadi lebih siap belajar kalau menurut aku iya sih. jadi kita tahu hari ini kita mau ngapain.

Resp44

ssibility: Good to go

Perbedaan data wawancara mendalam dengan wawancara kelompok adalah jumlah informannya. Sehingga perlu membedakan pernyataan dari tiap-tiap informan.

- 1 Pertanyaan dituliskan di awal (sesudah informasi tentang informan)
- 2 Menuliskan nama informan dengan menggunakan style
- 3 Style dipilih dengan mengklik "Heading 1" pada menu. Hal ini dilakukan untuk menandai bahwa paragraf di bawahnya adalah pernyataan informan 'Resp77'
- 4 Di bawah tulisan nama informan, tuliskan jawaban atau pernyataan dari informan. Pisahkan jawaban antara informan dengan membuat paragraf baru.

Kuesioner dengan bentuk pertanyaan terbuka

AutoSave On Data Informan dan Survey Mini Saved

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Automate Help PDFelement

Undo Paste Copy Format Painter Font Alignment Number

L25

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No Respon	IP	Jenis Kelamin	Keaktifan di kel	Apa yang kamu sukai dari kegiatan simulasi secara kes	Apa yang kamu tidak suka Dari		
2	Resp20	3.36	Laki-laki	Sangat Aktif	Pembawaannya yang menyenangkan	Tidak ada, mungkin dalam Menc		
3	Resp26	3.71	Perempuan	Kurang aktif	Kegiatan simulasi sangat seru dan dapat dipahami seca	Tidak ada	Menc	
4	Resp28	3.43	Perempuan	Kurang aktif	Metode pembelajarannya yang menarik	Suara backsound pada vid	Menc	
5	Resp32	3.93	Laki-laki	Sangat Aktif	Hampir semua hal saya sukai. Takjub saja ketika video r	Tidak ada	menc	
6	Resp35	3.79	Perempuan	Sangat Aktif	Menarik, tidak membosankan, ringan, seru, kesempatan	Tidak ada, suka sekali.	Menc	
7	Resp43	3	Perempuan	Aktif	Fun, seru dan gak ngebosenin materi yang diberikan tid	suasananya yang membar	Teba	
8	Resp44	3.36	Perempuan	Kurang aktif	pembawaan yang menyenangkan dan tidak terlalu tegant	Tidak ada	nontc	
9	Resp46	3.57	Perempuan	Aktif	menyenangkan, ppt interaktif dan video interaktif di yout	Tidak ada	menc	
10	Resp53	4	Perempuan	Sangat Aktif	Saya mendapatkan ilmu baru yang mungkin bisa saya r	Mengambil waktu libur say	Menc	
11	Resp61	3.29	Laki-laki	Aktif	Metode yang menarik dan interaktif	Sejauh ini tidak ada	Menc	
12	Resp66	3.71	Perempuan	Aktif	Video pembelajarannya menarik, materi mudah dipahami	mungkin file materi/ ppt bo	PPT	
13	Resp75	3.57	Perempuan	Kurang aktif	Cara belajar mengajarnya seruu dan tidak membosanka	Tidak adaaa	Stree	
14	Resp77	4	Perempuan	Sangat Aktif	Seru, tidak terasa tegang, walaupun hanya simulasi tapi	Video pembelajaran pertan	Kuis	
15	Resp107	3.1	Perempuan	Tidak Aktif	PPT Interaktif	Quiz	Melih	
16								

Data lainnya adalah data dari kuesioner yang mengandung pertanyaan terbuka dengan menggunakan spreadsheet atau bentuk matrix. Beberapa hal yang perlu dimasukkan adalah:

- 1 Kolom yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kolom pertama harus nama informan atau identitas unit analisis/kasus.
- 2 Kolom lainnya harus mengandung pertanyaan terbuka seperti pada contoh

MENYIAPKAN DATA PENELITIAN

Contoh data observasi

Catatan Lapangan Peristiwa Komunikasi: Diskusi Publik dan MUNAS BAMUSTANI

Settings

Pada Hari Kamis, 20 April 2017 diselenggarakan Diskusi Publik dan Musyawarah Nasional (MUNAS) BAMUSTANI (Badan Musyawarah Tani Indonesia) bertajuk "Pemajuan Hak Asasi Petani Melalui Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan" di Perpustakaan Nasional Jakarta. BAMUSTANI adalah gabungan dari Serikat Petani Indonesia (SPI), Aliansi Petani Indonesia (API), Wahana Masyarakat Tani dan Nelayan Indonesia (WAMTI), serta Ikatan Petani Pengendali Hama Terpadu Indonesia (IPPHTI) dimana partisipan dari Diskusi Publik ini adalah petani dan pengurus organisasi dari berbagai daerah dari Sumatera, Banten, Sulawesi, Flores, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali yang merupakan anggota dari organisasi-organisasi tersebut. Diskusi Publik ini merupakan rangkaian acara yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Hak Asasi Petani yang jatuh pada 20 April.

Dalam diskusi komisi, ada 14 petani dari berbagai organisasi yang terlibat. Ketika sudah berkumpul, sempat ada kesulitan untuk memulai diskusi karena masih tidak mengenal satu sama lain. Pun ada yang sudah memulai berdiskusi, ia lebih banyak berbicara dengan orang disebelahnya yang mereka kenal. Partisipan duduk secara melingkar dan agak renggang, sehingga perlu mengeraskan suara dalam berbicara agar dapat didengar seluruh partisipan komisi C. Gambar tempat duduk:



Perbedaan data hasil wawancara dengan observasi adalah cara menceritakan ulang apa yang dilihat dan dirasakan oleh peneliti saat di lapang. Berikut beberapa ciri catatan lapang dari hasil observasi.

- 1 Data paling dasar adalah 5W+1H = what, when, where, who, why, and how?
- 2 Mencatat data-data non verbal (tidak hanya yang diucapkan), seperti gerak-gerik informan, bertepuk tangan, atau lokasi tempat duduk para informan
- 3 Trik lainnya dalam menuliskan catatan lapang adalah bercerita menurut 5 indera: penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap, dan peraba. Penelitian tentang cita rasa sambal di Indonesia, pasti akan lebih banyak mencatat hasil indra pengecapnya. Penelitian yang fokus pada kehidupan pemulung sampah, perlu detail dari apa yang dilihat dan juga perlu menceritakan hasil indera penciumannya untuk menggambarkan kondisi yang dialami pemulung sehari-hari.

BAGIAN 4

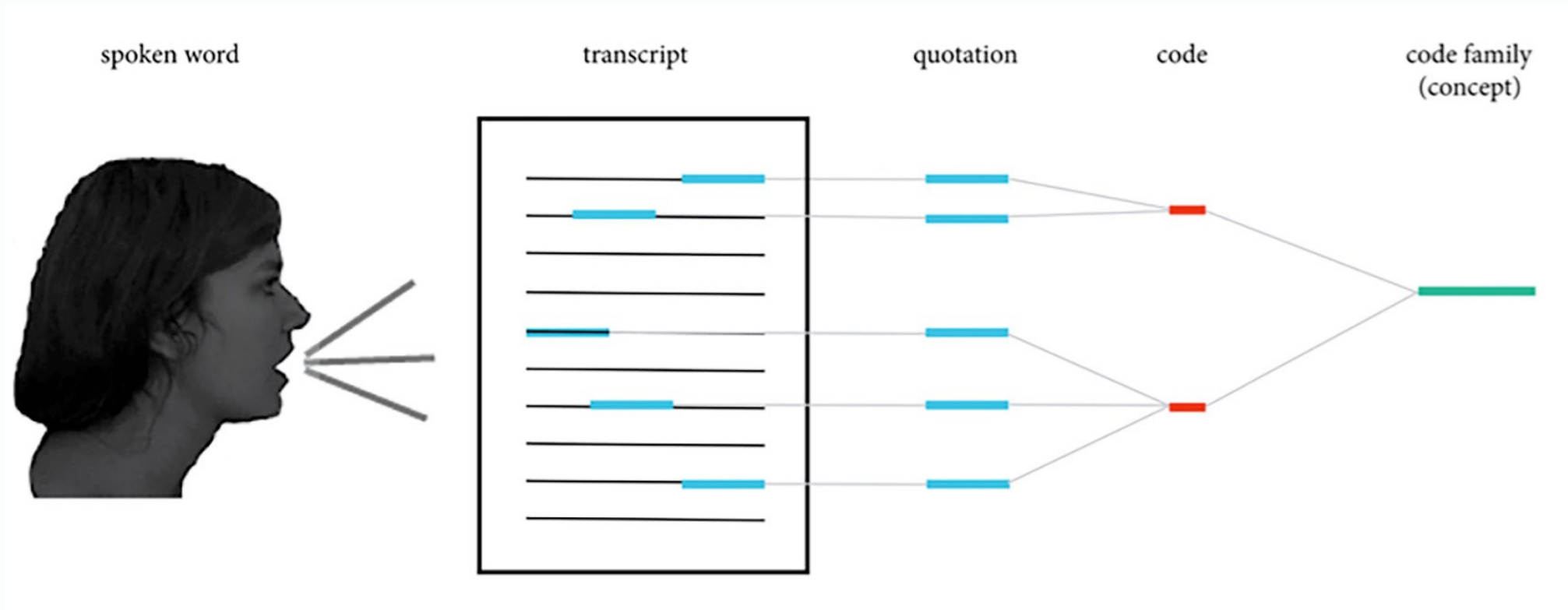
KODING

Koding

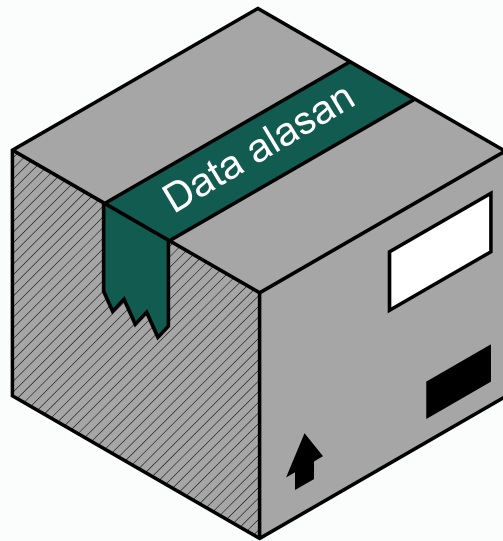
Kegiatan paling penting dalam olah data kualitatif

Menggunakan NVivo atau tidak, penelitian kualitatif akan tetap melakukan koding

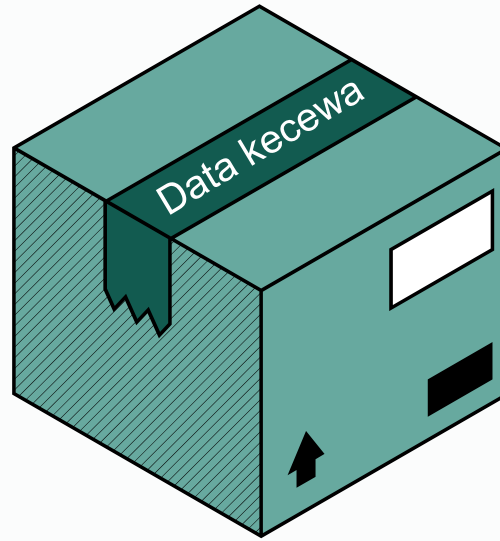
Cara Kerja Koding



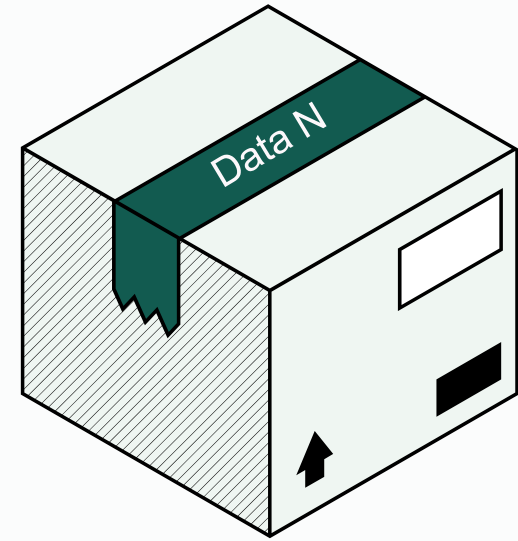
Cara Kerja Koding



ALASAN BERTANI
ORGANIK



RASA KECEWA



N

Tahap Koding

Open Coding



Axial Coding



Selective Coding

Membuat kode secara bebas dari kalimat/ Pernyataan (DATA)

Membuat kategori baru berdasarkan kode-kode yang dibuat pada open coding. Bisa saja ada koding baru yang dibuat karena terinspirasi dari kategori yang dibuat pada tahap ini

Mengkompilasikan kategori-kategori yang ada menjadi satu penjelasan teori.

Tahap Koding

Open Coding

Koding a

Koding b

Koding c

Koding d

Koding e

Koding f

Koding g



Axial Coding

KODING abc

Koding a

Koding b

Koding c

KODING de

Koding d

Koding e

KODING fg

Koding f

Koding g



Selective Coding

Apabila abc, maka de

Apabila de, maka fg

Prinsip penting koding, terutama pada open coding

MENGGUNAKAN ISTILAH INFORMAN

BUKAN MENGGUNAKAN ISTILAH/TERMINOLOGI DARI KONSEP ATAU TEORI

Tipe-tipe Koding

DESCRIPTIVE	Kata benda	"Saya merasa tidak nyaman dengan kebijakan pemerintah"	Kode: KEBIJAKAN PEMERINTAH
INVIVO	Kosakata informan	"Saya merasa tertipu dengan kebijakan pemerintah"	Kode: TERTIPU
EMOTION	Kata sifat/ mengungkapkan perasaan	"Saya merasa tidak nyaman dengan kebijakan pemerintah"	Kode: TIDAK NYAMAN
PROCESS	Kata kerja/ menunjukkan proses	"Kami sedang merevisi draft"	Kode: MEREVISI
VALUES	Nilai, sikap, persepsi, kepercayaan	"Alasan saya melakukan pertanian organik adalah karena saya ingin menjaga keseimbangan alam"	Kode: MENJAGA KESEIMBANGAN ALAM

Bagaimana cara menggunakan tipe-tipe koding?

Data

"Dari pembukaan aja **kuliahnya udah seru**. Kadang suasana kaya gitu emang bikin semangat Terus video yang dipakai untuk belajar, bukan kayak slide show yang keluar kelihatan tulisan tulisan aja. **visualnya udah bagus jadi kitanya juga fokus ke visual dan kata kunci yang dijelaskan**"

Apakah ada kata-kata deskriptif dari data?

Video Belajar

Ada kata kunci

Apakah ada kata-kata yang menunjukkan emosi dari data?

Bikin Semangat

Kuliah Seru

Apakah ada kata-kata yang menunjukkan proses dari data?

Pembukaan kuliah

Apakah ada kata-kata yang menunjukkan nilai dari data?

Apakah ada kata-kata yang menunjukkan penilaian dari data?

Visual menarik

Mengapa tidak boleh koding menggunakan konsep?

01

Menghindari
"COCOKLOGI" data
terhadap teori

02

Membuat peneliti semakin jauh
dari "realita" di lapangan
(paradigma "KONSTRUKTIVIS dan
KRITIS")

03

Mendorong peneliti untuk
tidak menemukan
keunikan atau kebaruan
penelitian

**Terima
Kasih!**

